

Peran Bimbingan Dan Konseling Islam Untuk Native Healing (Terapi Ruqyah Untuk Kesehatan Mental)

Alliva Zamzami Nur Maulida¹, Isep Zainal Arifin², Hajir Tajiri³

^{1,2,3} Universitas Islam Negri Sunan Gunung Djati Bandung
correspondence : allivazamzami@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to find out the Role of Islamic Guidance and Counseling for Native Healing (Ruqyah Therapy for Mental Health). In writing, the method and tehnic used is a literature review sourced from books, journals, articles and other references, meaning that the author does not go into the field, but the data collection technique is carried out by collecting, analyzing and processing findings from the literature with findings or theories that are in accordance with the problem to be discussed. The material discussed in this study is how mental health, ruqyah therapy methods for mental health and the role of counseling guidance for native healing. The ruqyah method is one of the alternative treatments that in the process uses a religious approach with rules that are in accordance with the teachings of Islam based on the Qur'an and Hadith. In practice, this ruqyah will recite the asma of Allah such as verses of the Qur'an, dhikr, shalawat and prayer. Ruqyah therapy can be used to treat psychiatric disorders such as anxiety, fear, bipolar, insomnia, and other things. So basically all diseases arise from Allah SWT and only Allah SWT can cure diseases.

Keywords: *Islamic Guidance and Counseling, Ruqyah, Mental Health. .*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peran Bimbingan dan Konseling Islam Untuk Native Healing (Terapi Ruqyah Untuk Kesehatan Mental). Dalam penulisan metode dan teknik yang digunakan adalah kajian literatur yang bersumber dari buku, jurnal, artikel dan referensi lainnya artinya penulis tidak terjun ke lapangan akan tetapi teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis dan mengolah hasil temuan dari kepustakaan dengan hasil temuan atau teori yang sesuai dengan permasalahan yang akan di bahas. Materi yang dibahas dalam kajian ini yaitu bagaimana kesehatan mental, metode terapi ruqyah untuk kesehatan mental dan peran bimbingan konseling untuk native healing. Metode ruqyah merupakan salah satu pengobatan alternative yang dalam prosesnya menggunakan pendekatan keagamaan dengan kaidah-kaidah yang sesuai dengan ajaran agama islam dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Dalam praktik nya ruqyah ini akan membacakan asma-asma Allah seperti ayat-ayat Al-Qur'an, dzikir, shalawat dan doa. Terapi ruqyah bisa digunakan untuk mengobati gangguan kejiwaan seperti cemas, takut, bipolar, insomnia, dan hal lainnya. Maka pada dasarnya semua penyakit timbul dari Allah SWT dan yang bisa menyembuhkan penyakit hanya Allah SWT.

Kata Kunci : *Bimbingan dan Konseling Islam, Ruqyah, Kesehatan Mental.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman pada saat ini, pengobatan modern tentunya berkembang pesat. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya kemajuan teknologi, kemajuan ilmu pengetahuan, kedokteran, farmasi dan hal lainnya. Di era modern ini pada kenyataannya perkembangan praktik-praktik tradisional selalu menjadi pendamping pengobatan medis atau modern seperti di rumah sakit negeri/swasta. Bahwasannya pengobatan secara tradisional atau pengobatan alternative masih digunakan oleh Sebagian masyarakat hal ini menunjukkan bahwa adanya rasa kepedulian terhadap kesehatan merupakan salah satu bentuk fenomena social budaya yang banyak melibatkan faktor di dalamnya.

Penggunaan pengobatan secara tradisional atau alternative banyak digunakan untuk menyembuhkan beberapa penyakit, bahkan sampai detik ini pengobatan alternatif masih hits dikalangan masyarakat dan banyak di pilih oleh pasien (Andira and Pudjibudojo 2020). Sebagian masyarakat masih memilih atau menggunakan pengobatan secara tradisional dan alternative, hal ini disebabkan karena tidak adanya penyembuhan atau perubahan setelah melakukan pengobatan secara modern. Pola pikir masyarakat akan sangat memperngaruhi terhadap apa yang sedang mereka alami. Sebagiaian masyarakat ada yang masih percaya atau memiliki keyakinan terhadap hal-hal yang bersifat mistis, kental nya adat istiadat dalam suatu daerah akan sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia. Lingkungan yang masih kental dengan adat istiadat tentunya sudah tidak asing ketika melihat orang yang sakit mengunjungi “orang pintar” dalam artian seseorang yang dipercaya telah memiliki kelebihan khusus yang diberikan oleh Allah SWT atas izinnya sehingga dapat membantu proses pengobatan pasien.

Pengobatan terapi ruqyah yaitu pengobatan tradisional yang bisa membantu untuk mengobati penyakit spiritual, mental, moral, fisik atau psikis yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan keagamaan yang berlandaskan kepada Al-Qur'an dan Hadist .

Dikalangan masyarakat yang menganut agama Islam, praktek psikoterapi menjadi salah satu hal yang bisa di gunakan dan dikembangkan. Psikoterapis memiliki fungsi dan banyak diperankan oleh pemuka agama, kiyai, guru, ustadz, sufi atau kiyai yang dipercaya memiliki kelebihan spiritual dan supranatural. Metode dan Teknik yang digunakan dalam proses pengobatan ini sangat sesuai dengan ajaran dan syariat agama Islam dan Al-Qur'an, Hadits dijadikan sebagai pedoman serta landasan dalam proses pengobatannya. Proses pengobatan yang sesuai dengan nilai-nilai aqidah islam akan membantu pasien untuk selalu mengingat Allah, bahwasannya segala sesuatu itu timbuh dari Allah termasuk penyakit dan hanya Allah lah yang bisa menyembuhkan segala macam penyakit.

Gangguan kesehatan mental dapat mempengaruhi hal-hal sebagai berikut : 1). Perasaan seperti merasa cemas, takut, iri, dengki, marah, sedih tanpa alasan, merasa diri rendah, bimbang, tertekan, sombong dan putus asa. 2). Pikiran, sukar memusat perhatian, sulit berfikir, mudah lupa. 3). Kelakuan, nakal, sering berbohong, menganiaya orang lain atau diri sendiri, melakukan prilaku yang menyimpang, 4). Penyakit yang terjadi pada tubuh, serta penyakit jasmani yang tidak di sebabkan oleh gangguan pada jasmani (Daradjat 2001).

Seiring dengan perkembangan zaman pada saat ini Sebagian besar umat manusia mengalami berbagai macam permasalahan seperti cemas, takut, gelisah dan perasaan susah hingga pada akhirnya mengalami stress dan depresi. Manusia yang mengalami hal tersebut tentunya akan mencari cara dan upaya agar bisa keluar dari permasalahan yang telah dialaminya agar mereka dapat kembali menjalani kehidupannya dengan normal. Salah satu cara yang biasa di lakukan yakni dengan mendatangi psikolog. Akan tetapi banyak psikolog yang gagal dalam menangani kasus tersebut. Kegagalan ini bukan disebabkan dari metode yang mereka gunakan akan tetapi kegagalan ini berawal dari kesalahpahaman mereka terhadap konsep manusia.

Terapi yang diberikan oleh psikolog tentu berbeda dengan terapi yang dilakukan oleh

para sufi dalam melakukan healing (pemulihan), kesehatan jiwa. Para ahli tasawuf mempunyai cara tersendiri untuk mendeteksi penyakit yang telah di alami oleh klien seperti dengan cara Muhasabah al-Nafs dan Al-Wa'iyah, cara tersebut merupakan media awal untuk mengetahui gangguan kejiwaan yang telah dialami oleh klien.

Ajaran agama islam memiliki beberapa landasan utama yaitu yang bersumber dari Al-Qur'an serta menunjukkan bahwa seseorang yang telah diuji oleh suatu penyakit akan sembuh jika mendapatkan pertolongan atas izin dari Allah SWT. oleh karena itu Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa segala penawar yang bersumber dari Al-Qur'an terdapat keberkahan (Al-Qurthubi 2008). Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Isra ayat 82 sebagai berikut :

﴿وَنَزَّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا﴾

Artinya : *"Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian."*

Baik buruknya manusia yaitu makhluk Allah yang paling sempurna dan yang membedakan dengan makhluk yang lainnya. Manusia makhluk yang baik dalam hal jasmani maupun rohani. Secara jasmani manusia dapat dilihat oleh manusia itu sendiri, akan tetapi aspek rohani bersifat cahaya atau nur. Seseorang untuk bisa melihat, mengenal dan mengetahui dari aspek tersebut maka diperlukan totalitas dan keahlian yang sesuai. Kesehatan jiwa dan masalah kesehatan jiwa semakin berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan kehidupan manusia itu sendiri yang meliputi keluarga, ekonomi, agama, Pendidikan. Hal ini menjadi salah satu pemicu yang melatarbelakangi timbulnya pergeseran nilai-nilai kehidupan serta timbulnya permasalahan psikososial yang sangat mempengaruhi kesehatan jiwa manusia.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang penulis lakukan yaitu dengan menggunakan metode kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah yang bersumber dari teks, gambar dan kasus lainnya. Maka dari itu penulis tidak melakukan penelitian secara langsung yang mana peneliti tidak pergi kemana-mana karena cukup menggunakan data yang ada di perpustakaan (Zed 2004).

Metode penelitian menggunakan kajian Pustaka yaitu untuk memecahkan masalah yang dilihat dari kajian kritis serta kajian yang relevan dengan pembahasan materi. Kajian pustaka ini sebagai sumber ide gagasan atau pemikiran lain (Sari and Asmendri 2020).

Penelitian kepustakaan bisa diartikan sebagai tehnik pengumpulan data dengan mencari informasi/data yang bersumber dari referensi, buku, jurnal, artikel, catatan dan bacaan yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan. Setelah pengumpulan data dilakukan maka penulis akan mengolah, menganalisis menggunakan metode dan tehnik yang sesuai dengan masalah yang akan di bahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap manusia pasti memiliki permasalahan yang di alami dalam kehidupannya yang akan mengakibatkan terganggunya kejiwaan seseorang. Di era perkembangan zaman yang sudah modern ini kemajuan tehnologi yang semakin canggih, banyak masyarakat yang mengalami gangguan kejiwaan. Beberapa orang mengatakan bahwa gangguan jiwa disebabkan karena lemahnya iman seseorang, serta kurang mendekatkan diri kepada Allah, kurang berdzikir serta tidak memohon perlindungan Allah SWT. Semua orang pasti ingin memiliki Kesehatan baik secara jasmani maupun rohani. Untuk bisa mewujudkan hal tersebut dapat diraih dengan melibatkan unsur spiritual yang memiliki kadar serta nilai-nilai yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi kehidupan manusia (Afiyatin 2019).

Pendekatan Akhlaqul mahmudah menjadi salah satu cara pendekatan yang bisa digunakan dalam mengatasi gangguan kejiwaan. Pendekatan dan pelaksanaan dalam hal ini dilakukan dengan cara membaca atau menyebut ayat-ayat Allah SWT serta diikuti dengan sifat tawakal. Hal ini menjadi salah satu cara atau proses latihan yang bisa digunakan untuk menyembuhkan stress, penyakit kejiwaan, penyakit non medis.

Terapi ruqyah syar'iyah salah satu terapi yang bisa digunakan untuk mengobati gangguan mental seseorang, yang dalam proses pengobatannya dilakukan melalui pendekatan keagamaan dan menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk/ pedoman serta bacaan doa-doa yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

1. Landasan Teori
 - a. Bimbingan dan Konseling Islam

Bimbingan konseling islam merupakan upaya pemberian bantuan terhadap individu yang memiliki atau sedang mengalami permasalahan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan keagamaan.

Menurut pandangan Agama Islam bimbingan konseling islam yaitu sebagai salah satu cara dengan memberikan bantuan dan upaya untuk memecahkan masalah yang dialami oleh individu sesuai dengan aturan-aturan agama (Tohirin 2007).

Bimbingan dan konseling islam menuntun seseorang untuk agar menjadi manusia yang dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya agar mampu menjalankan kehidupan sesuai dengan kaidah-kaidah agama islam. Allah SWT telah memberikan manusia fitrah yang baik agar mereka dapat hidup aman, damai, tentram sehingga tidak akan menimbulkan penyakit dalam kehidupannya.

landasan Al-Quran dan Hadist menjadi landasan utama bagi bimbingan dan konseling islam. Alquran sebagai petunjuk dan tuntunan karena Al-Quran tidak

hanya menjelaskan tentang aturan dalam beribadah saja akan tetapi Al-Quran juga berisi tentang ayat-ayat yang berhubungan dengan penyelesaian terhadap masalah kehidupan manusia.

Salah satu tujuan dari bimbingan dan konseling islam yaitu membimbing, menuntut setiap manusia agar mereka dapat mengendalikan dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih baik agar mendapatkan ridho Allah SWT serta mencegah seseorang agar terhindar dari masalah, serta meringankan permasalahan yang sedang di hadapi. Bimbingan konseling islam juga sebagai upaya untuk meningkatkan keimanan seseorang.

2. Kesehatan Mental
 - a. Pengertian Kesehatan Mental

Kesehatan mental merupakan proses terwujudnya keserasian antara fungsi kejiwaan dengan penyesuaian diri manusia baik dengan dirinya sendiri maupun dengan lingkungannya yang berlandaskan keimanan serta ketaqwaan agar bisa mewujudkan serta mencapai kehidupan yang lebih bermakna baik itu di dunia maupun di akhirat (Radiani 2019).

Gangguan Kesehatan mental disebut sebagai penyakit jiwa atau gangguan jiwa. gangguan yaitu penyakit yang menyerang atau mengganggu satu atau lebih fungsi mental itu sendiri. Penyakit mental merupakan penyakit yang menyerang gangguan pada fungsi otak yang bisa mengakibatkan berubahnya terhadap pola pikiran, perasaan dan tingkah laku seseorang. Seseorang yang mengalami penyakit mental akan merasa bahwa adanya keanehan yang dialami seperti merasa gelisah, cemas, khawatir dan takut. Kesehatan mental merupakan kondisi kesejahteraan seseorang yang menyadari kemampuan terhadap diri sendiri serta mampu mengatasi tekanan dalam kehidupannya, mampu berkerja secara produktif dan bisa berkontribusi dengan baik

terhadap komunitasnya (Ayuningtyas, Misnaniarti, and Rayhani 2018).

b. Jenis-Jenis Penyakit Mental

Penyakit mental tergolong menjadi beberapa jenis bagian, Gangguan mental juga sangat berpengaruh terhadap sejauh mana tingkatan parahnya penyakit tersebut. Adapun beberapa penyakit mental diantaranya Personality Disorder, Skizofrenia, Bipolar Mood Disorder dan depresi. Adapun jenis-jenis penyakit yang termasuk ke dalam penyakit mental diantaranya sebagai berikut :

- 1) Skizofrenia adalah gangguan mental yang terjadi dalam waktu yang Panjang. Seseorang yang mengalami skizofrenia akan merasakan tanda-tanda seperti halusinasi, delusi, berbicara tidak jelas, dan gejala negative seperti berbicara datar, tidak memberi respon dan kurangnya rasa semangat ketika hendak melakukan suatu aktivitas.
- 2) Bipolar Disorder merupakan penyakit yang mengganggu terhadap fungsi otak yang mengakibatkan pada seseorang yang mengalami bipolar ini akan mengalami perubahan secara mendadak dari aspek mental, emosi. Seseorang yang mengalami gangguan bipolar akan mengganggu terhadap dua macam emosi yaitu perasaan gembira dan perasaan yang murung.
- 3) Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) yaitu penyakit mental yang biasa terjadi kepada anak-anak. akan tetapi penyakit ini bila tidak di obati akan terus menerus sampai dia tumbuh dewasa nanti yang ditandai dengan danya rasa tidak sabar, merasa sulit fokus ketika menerima perintah, cepat bosan dan marah dan akan bertindak

impulsive dalam batasan yang tidak normal.

c. Karakteristik Mental Yang Sehat

Setiap jiwa manusia pasti ingin memiliki jiwa yang sehat, akan tetapi ada beberapa sebagian orang yang memiliki penyakit mental disebabkan oleh adanya hal-hal yang tidak sesuai. Seseorang yang mengalami gangguan mental tidak dapat mendapatkan ketenangan dalam hidup karena jiwanya akan terganggu sehingga menimbulkan stress dan konflik batin.

Pada dasarnya karakteristik seseorang yang mempunyai mental yang sehat yaitu seseorang yang mampu mengaktualisasikan dirinya, memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Seseorang yang mempunyai kesehatan mental adalah seseorang yang mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sebagai upaya untuk menemukan kebahagiaan, kepuasan dan mencapai kedamaian / ketentraman hidup sehingga terhindar dari gangguan mental. dalam tahap penyesuaian ini seseorang akan berhadapan dengan masalah-masalah, guncangan-guncangan yang ada dalam diri seseorang atau di tempat individu bergaul.

3. Ruqyah

a. Pengertian Ruqyah

Ruqyah merupakan bacaan yang biasa digunakan dalam proses pengobatan yang sesuai dengan syariat agama islam dan harus sesuai dengan riwayat yang benar, serta dilandasi oleh nilai-nilai yang telah di setuju oleh para ulama. Hal ini sebagai bentuk dari perlindungan, melindungi diri dan upaya mengobati orang sakit serta memohon kepada Allah untuk kesembuhan dan meminta agar terhindar dari gangguan-gangguan jin dan setan,

serta memohon perlindungan kepada Allah agar terhindar dari hal-hal yang tidak di inginkan.

Secara istilah makna ruqyah yaitu bacaan, kalimat yang menggunakan mantra sesuai dengan ajaran agama islam. Arti mantra di sini seperti bacaan yang bersumber dari Al-Qur'an yang dipergunakan untuk mengobati orang sakit dari dua aspek yaitu psikis maupun fisik. Oleh karena itu ruqyah digunakan sebagai metode pengobatan alternatif atau sebagai penawar penyakit jasmani dan rohani baik yang di sebabkan oleh sihir maupun jin, dengan membacakan kalamullah (N K 2023).

Ibnu Tin menyatakan bahwasannya ruqyah yakni kalimat yang berisi tentang perlindungan atau asma Allah yang dijadikan sebagai obat rohaniyah, Ketika di ucapkan oleh orang yang soleh maka akan menghadirkan kesembuhan yang diberikan terhadap pasien atas izin Allah SWT.

Penulis simpulkan bahwasannya ruqyah merupakan bacaan, dzikir, dan doa-doa yang dibacakan untuk memohon kesembuhan terhadap Allah karena hanya Allah yang bisa membantu dalam menyembuhkan segala penyakit. Pandangan islam berpendapat bahwa ruqyah yaitu bacaan, doa-doa yang berasal dari ayat-ayat Al-Qur'an dan Sunah untuk memohon/meminta kesembuhan pada Allah SWT terutama bagi setiap orang yang sakit. Di dalam Al-Quran terdapat landasan Syar'I ruqyah dalam Q.S Yunus ayat 57 yang berbunyi :

﴿يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ
وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ﴾

Artinya: "Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat

dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin". (Terjemah Kemenag. 2019)

Ruqyah bisa dilakukan oleh seseorang maupun kelompok yang bertujuan untuk membantu individu yang membutuhkan bantuan dalam pengobatan alternatif. Perlu diketahui bahwasannya terapi ruqyah sudah sejak zaman Rasulullah, oleh karena itu hal ini mendasar kepada hal yang pernah dilaksanakan oleh Rasulullah SAW pada saat seorang sahabat yang terkena sengatan kalajengking, pada saat itu lalu Rasulullah SAW meruqyahnya. Melihat adanya peristiwa ini maka ruqyah banyak diikuti oleh para sahabat bahkan samapai pada detik ini.

Terapi Ruqyah dalam praktik nya diartikan sebagai upaya penyembuhan yang dilakukan oleh umat islam dengan memohon kepada Allah atas kesembuhan baik untuk dirinya sendiri maupun bagi orang lain (Sya'roni and Khotimah 2018).

Penulis simpulkan bahwasannya terapi ruqyah salah satu bentuk upaya untuk mengobati suatu penyakit yang menimpa seseorang, seperti yang terjadi pada masyarakat kebumen menjadikan terapi ruqyah sebagai pengobatan alternatif dan terapi ini juga banyak di gemari oleh masyarakat lainnya karena jika dilihat sangat terjangkau murah dan mudah di dapatkan.

b. Jenis-Jenis Ruqyah

Secara terminology pengertian ruqyah yakni upaya untuk meminta perlindungan hanya pada Allah SWT dengan menggunakan ayat-ayat Al-Quran , doa serta dzikir sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Nabi SAW (Muzakki 2011). Ruqyah hakikatnya yaitu memohon, meminta dan berdoa kepada Allah untuk meminta pertolongan agar diberikan kesembuhan bagi

orang-orang yang sakit serta agar hilangnya gangguan dari pasien tersebut.

Menurut pendapat para ulama bahwa ruqyah yaitu bacaan ayat-ayat Al-Qur'an serta doa-doa yang dibacakan lalu ditiupkan untuk mencari kesembuhan (Taufiq 2006). Secara umum ruqyah terbagi menjadi 2 jenis yaitu :

- 1) Ruqyah Syar'iyah sebagai salah satu jenis ruqyah yang di bolehkan karena dalam proses pelaksanaannya sesuai dengan syariat ajaran agama Islam dan terapi ruqyah syar'iyah ini sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.
- 2) Ruqyah Syirkiyyah adalah jenis ruqyah yang tidak di perbolehkan dan di haramkan oleh ajaran agama islam. Karena dalam praktiknya mengandung unsur-unsur kesyirikan serta menggunakan Bahasa-bahasa yang tidak di pahami maknanya (Zainurrofieq 2014).

Sesuai dengan sabda Rasulullah: "Perlihatkan pada ku ruqyah kalian, dan tidak mengapa melakukan ruqyah selama tidak mengandung unsur syirik". (H.R. Muslim). Dapat disimpulkan bahwasannya agama Islam memperbolehkan ruqyah digunakan sebagai pengobatan. Para ulama telah menyepakati bahwa jenis ruqyah yang diperbolehkan dan sah jika dilaksanakan yaitu ruqyah syar'iyah karena dalam pengobatannya menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, hadist, doa, dan zikir. Agama Islam melarang penggunaan ruqyah jika dalam prosesnya mengandung hal-hal mistis, dan hal yang syirik seperti melakukan terapi ruqyah dengan menggunakan bacaan yang tidak dipahami dan dalam pengobatannya menggunakan hal-hal yang keluar dari ajaran agama Islam, maka

penggunaan ruqyah ini menjadi haram hukumnya.

c. Syarat-Syarat Ruqyah

Praktik pengobatan ruqyah ada beberapa syarat yang wajib dipenuhi agar ruqyah ini menjadi sah dan tidak keluar dari ajaran agama, lalu ada beberapa syarat untuk melakukan ruqyah yang sesuai dengan ajaran islam yaitu sebagai berikut :

- 1) Pada tahap pelaksanaannya ruqyah harus dialkukan dengan membaca kalimat dan doa (Al-Quran), dan kalimat-kalimat, doa-doa yang shahih yang telah diriwayatkan dari Rasulullah SAW.
- 2) Menggunakan Bahasa arab yang fasih dan harus diketahui makna atau arti dari bacaan tersebut.
- 3) Seseorang yang melakukan praktik ruqyah harus meyakini bahwasannya ruqyah tidak akan memberikan dampak terkecuali atas takdir dari Allah SWT.
- 4) Pelaksanaan ruqyah harus di lakukan dengan menggunakan cara yang baik, tidak boleh menggunakan cara yang haram atau tidak sesuai dengan ajaran agama islam. Seperti meruqyah seseorang di kamar mandi, kuburan dan tidak boleh melakukan ruqyah pada saat pasein dalam keadaan junub atau tidak suci.
- 5) Seseorang yang melakukan ruqyah bukan dukun, peramal atau penyihir.
- 6) Ruqyah juga tidak mengandaung unsur-unsur , kata-kata yang di haramkan atau tidak sesuai dengan ketentuan ajaran agama islam. Bahwasannya Allah tidak menjadikan perkara yang

haram sebagai obat (Al-Iedan 2006).

Dalam praktiknya ruqyah harus memenuhi tahapan dan Syarat yang harus dimiliki oleh seorang peruqyah atau *muallij* (orang yang meruqyah dengan cara syar'i yaitu sebagai berikut :

- 1) Seorang peruqyah harus memiliki akidah serta akhlak yang baik, memiliki kepribadian yang shaleh, bersih, jernih, benar, dan terbebas dari syirik dan *bid'ah*.
- 2) Memiliki ketauhidan yang baik, dan mampu mewujudkan keseusian antara perkataan dengan perbuatan.
- 3) Meyakini bahwa Al-Quran dan hadis memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap jin dan setan.
- 4) Mengetahui titik pintu atau celah-celah masuknya setan pada manusia.
- 5) Menjauhkan diri pada Tindakan yang haram dan tidak sesuai dengan ajaran agama islam, baik dosa kecil maupun dosa besar.
- 6) Senantian untuk selalu berzikir kepada Allah, bermuhasabah diri, introspeksi diri, bertaubat, sabar dan mengetahui keilmuan hati agar tidak terperdaya atau terpengaruh oleh gangguan jin dan setan.

d. Metode Pengobatan Ruqyah Syar'iyah.

Menurut pandangan agama islam yang berkaitan dengan cara untuk menyembuhkan suatu penyakit yakni dengan melakukan ruqyah syar'iyah. Umat muslim meyakini bahwa setiap ajaran agama islam merupakan ajaran agama yang paling sempurna (Arni

2021). Metode terapi ruqyah yang digunakan dalam terapi penyakit mental yaitu menggunakan ruqyah syar'iyah. Ruqyah syar'iyah merupakan kumpulan-kumpulan doa, nama-nama Allah, sifat-sifat Allah. Terapi Ruqyah Syar'iyah merupakan bentuk terapi yang focus pada hati seseorang yang sedang mengalami masalah atau gangguan kejiwaan. Ruqyah merupakan terapi yang akan membantu dalam proses pengobatan gangguan kejiwaan dan terapi ruqyah juga akan memberikan pengobatan yang sangat efektif atau manjur terutama untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit mental.

Al-Habib Hamid telah menjelaskan ada tiga macam bentuk pengobatan ruqyah yaitu sebagai berikut :

- 1) Metode ruqyah dengan menggunakan air bisa dilakukan dalam terapi syar'iyah. Cara pertama yang dilakukan adalah dengan mengucapkan niat atas nama pasien serta penyakit/keluhan yang dirasakan oleh pasien itu sendiri. Lalu air tersebut dibacakan doa ruqyah yang berasal dari Al-Qur'an serta Hadist, dzikir lalu ditiupkan ke dalam air. Adapun cara lain yang bisa digunakan yaitu dengan meminum air yang sudah dibacakan doa-doa lalu membaca basmalah dan shalawat sebanyak 3 kali.
- 2) Ruqyah syar'iyah Cara yang bisa digunakan dalam ruqyah ini adalah dengan menggunakan metode mandi air yang sudah di campurkan dengan daun bidara. Setelah itu dibacakan ayat-ayat ruqyah oleh ustadz apabila penyakit tersebut dirasa sudah betul-betul parah.
- 3) Kandungan air zamzam bisa digunakan untuk terapi ruqyah. Adanya moleku-

molekul yang terdapat di dalam air zamzam bisa diberikan untuk pasien ruqyah, setelah itu air tersebut digunakan untuk mandi dan dibacakan ayat-ayat ruqyah. Maka metode ini bisa digunakan jika kondisi penyakit atau gangguan yang dialami oleh pasien memiliki penyakit medis atau non medis yang mungkin parah.

Dalam proses terapi ruqyah ada tahapan yang harus dilakukan oleh pasien sebelum praktik pengobatan berlangsung hal ini dilakukan agar mendapatkan keberhasilan. Tahapan-tahapan yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut :

- 1) Pasien harus dalam keadaan suci dari hadast yang artinya memiliki wudhu.
- 2) Pasien diberikan nasihat keagamaan dengan tujuan agar pasien tidak syirik kepada Allah, serta menjadi dorongan untuk selalu mendekatkan diri kepada sang pencipta.
- 3) Langkah terakhir adalah ketika ruqyah akan dipraktikkan pasien harus dalam keadaan terbaring agar membantu relaksasi tubuh dan pikiran yang akan membantu untuk mengurangi rasa cemas, takut, insomnia.

Doa-doa yang digunakan dalam pengobatan ruqyah bersumber dari Al-Quran. Bahwasannya segala bentuk obat atau kesembuhan yang terkandung dalam Al-Qur'an yang akan digunakan untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit hati seperti syubhat, kebodohan. Al-Quran menjadi salah satu pedoman yang sempurna bagi umat islam, dan menjadi obat serta

penolong yang sempurna untuk berbagai jenis penyakit hati, badan, dunia dan akhirat. Jika praktik pengobatan atau penyembuhan dilakukan dengan benar, tepat, penuh keyakinan dan sesuai dengan ajaran agama islam oleh karena itu tidak ada satu penyakit yang tidak mampu melawannya.

Adapun bacaan-bacaan yang surat ruqyah sebagai berikut :

- 1) Bacaan surat Al-Fatihah.
- 2) Bacaan surat Al-Ikhlas.
- 3) Bacaan surat Al-Falaq.
- 4) Bacaan surat An-Nas.
- 5) Bacaan surat Al-Imran ayat 1-9.
- 6) Bacaan surat Yasin ayat 1-12.
- 7) Bacaan Ayat kursi.

Penulis dapat simpulkan bahwasannya terapi ruqyah dengan menggunakan metode syar'iyah dalam pandangan islam boleh digunakan. Karena metode ruqyah syar'iyah dalam praktiknya menggunakan kaidah-kaidah dan aturan yang tepat dan sesuai dengan ajaran islam, serta menjadikan Al-Quran sebagai landasan dan petunjuk. Praktik pengobatan ruqyah juga tersebar ke berbagai macam tempat atau daerah karena hal ini salah satu bagian dari misi penyebaran agama Islam ke daerah pelosok atau daerah terpencil (Hayat 2020).

e. Manfaat Pengobatan Ruqyah

Terapi Ruqyah menjadi salah satu yang bisa digunakan untuk menyembuhkan segala penyakit atau masalah yang dialami oleh setiap individu. Dalam praktiknya ruqyah menggunakan metode dan unsur kaidah yang sesuai dengan kaidah,

dan ajaran agama islam. Maka dari itu terapi ruqyah mempunyai manfaat antar lain yaitu :

- 1) Ruqyah sebagai cara yang bisa dilakukan untuk membantu seseorang keluar dari permasalahannya yang dilakukan dengan menggunakan metode islami yang sesuai dengan ajaran keagamaan.
 - 2) Membantu seseorang agar mengetahui ajaran-ajaran agama islam terutama dalam menyelesaikan masalah sehingga terhindar dari hal-hal yang bisa memberikan dampak negative bagi kehidupan seseorang.
 - 3) Membantu menyelesaikan masalah seseorang supaya tidak akan menimbulkan masalah yang baru baik itu yang berkaitan dengan hati, fitnah, dzalim serta kebodohan dan membantu seseorang untuk meempunyaik keyakinan kepada Allah SWT (Akmal 2014).
4. Peran Bimbingan dan Konseling Islam Untuk Native Healing (Terapi Ruqyah Untuk Penyakit Mental)

Bimbingan dan Konseling Islam sebagai upaya untuk memberikan bantuan, bimbingan, pelajaran dan terhadap individu yang sedang mempunyai permasalahan serta upaya untuk mengembangkan potensi akal dan pikirannya, kepribadiannya, keimanan dan keyakinan sehingga dapat membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya agar mandiri dan sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Al-Qur'an sebagai sumber nilai-nilai kehidupan dimana isinya tidak akan berubah walaupun zaman, tempat dan waktu pada saat itu banyak mengalami perubahan. Maka Al-Qur'an merupakan dasar konseling Islam (Miharja 2020).

Perjalanan hidup manusia memiliki tantangan yang dapat menyebabkan penderitaan apabila manusia tersebut tidak bisa menyelesaikan masalahnya dengan baik. Manusia sebagai makhluk sosial yang mempunyai keinginan untuk selalu berkomunikasi dan berinteraksi dengan yang lainnya. Dalam hal ini proses interaksi manusia pasti menghadapi berbagai macam permasalahan seperti fisik, psikis, keluarga, sosial dan agama. Realita kehidupan manusia tidak selalu bisa menyelesaikan masalah nya secara individual atau mandiri maka dari itu mereka memerlukan bantuan dari seorang professional yang sesuai dengan jenis masalah yang dihadapinya.

Islam adalah agama yang fitrah untuk membantu menyelesaikan masalah umatnya. Setiap masalah yang dialami oleh individu, agama islam pasti memiliki solusi atau jalan keluar untuk membantu seseorang. Dalam hal ini bimbingan dan konseling islam berperan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang di alami oleh seseorang. Ilmu tasawuf yaitu ilmu yang memahami diri manusia, dalam ilmu tasawuf banyak teknik atau metode yang bisa digunakan untuk mebantu menyelesaikan masalah tersebut dengan melalui muhasabah diri.

Ilmu tasawuf merupakan ilmu yang memberikan jalan atau cara agar seseorang bisa mengetahui hakikat manusia. Kesadaran ini yang akan mempengaruhi terhadap kecenderungan manusia dalam bertindak terhadap tuhan, diri sendiri, manusia serta alam semesta. Ilmu tasawuf memberikan pengajaran, memberikan arahan bagi manusia dalam menjalani kehidupan, sera sebagai upaya untuk membersihkan diri baik secara jasmani dan rohani serta hal ini merupakan salah satu cara agar diri kita lebih dekat lagi dengan Allah SWT.

Hasil dari penelitian kedokteran jiwa menyatakan bahwa penyakit

akan lebih cepat sembuh dengan menggunakan pendekatan keagamaan. Peran bimbingan dan konseling islam sangat erat kaitannya dengan hal ini, pendekatan keagamaan bisa membantu seseorang untuk membangkitkan, menumbuhkan keimanan terhadap Allah SWT. Pendekatan ini juga melibatkan seseorang untuk menjadi manusia yang lebih baik, memberikan pencerahan batin karena segala bentuk penyakit itu datang dari Allah dan Allah sendiri yang akan menyembuhkan penyakit tersebut.

Penulis simpulkan bahwasannya peran bimbingan dan konseling islam akan sangat diperlukan dalam proses menolong seseorang yang sedang memiliki masalah seperti kelainan mental, gangguan, emosional, bipolar, depresi, sedih dan putus asa. Peran agama sangat di perlukan pada saat menangani kasus pada seseorang yang mengalami gangguan metal atau kelainan mental, karena dalam prosesnya agama akan memberikan bantuan melalui pencerahan batin. Konseling islam akan memberikan arahan terhadap perkembangan seseorang supaya memiliki jiwa yang tenang, terhindar dari rasa gelisah, yang akan dapat mengganggu kedamaian jiwa seseorang, karena dalam hal ini jiwa yang tenang akan menjadi orang yang di ridhoi Allah. Tujuan dari konseling islam yaitu upaya membantu seseorang dalam mengambil keputusan dan memberikan pemahaman bahwasannya setiap permasalahan dapat diselesaikan dengan menggunakan pendekatan keagamaan dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama islam.

KESIMPULAN

Bimbingan konseling islam merupakan upaya pemberian bantuan dengan menggunakan pendekatan keagamaan yang bertujuan untuk membantu mengembangkan

fitrah keagamaan agar bisa hidup selaras dengan nilai-nilai akidah.

Pada zaman ini, banyak manusia yang mengalami permasalahan baik itu secara fisik ataupun psikis seperti cemas, bipolar, depresi, stress, insomnia dan penyakit mental lainnya. Agama islam merupakan agama yang memberikan petunjuk semua umatnya. Sebagai penganut agama islam Al-Qur'an dan As-Sunnag menjadi pedoman bagi kehidupan manusia terutama dalam membantu memecahkan permasalahan.

Terapi ruqyah syar'iyah merupakan pengobatan yang dilakukan untuk mengatasi penyakit mental, dalam praktiknya terapi ruqyah menggunakan pendekata keagamaan yang artinya terapi ruqyah SAH hukumnya digunakan untuk pengobatan karena sesuai dengan ajaran agama islam.

Al-Habib Hamid telah menjelaskan ada tiga macam bentuk pengobatan ruqyah yaitu sebagai berikut :

- 1) Metode ruqyah dengan menggunakan air bisa dilakukan dalam terapi syar'iyah. Cara pertama yang dilakukan adalah dengan mengucapkan niat atas nama pasien serta penyakit/keluhan yang dirasakan oleh pasien itu sendiri. Lalu air tersebut dibacakan doa-doa ruqyah seperti Hadist, dzikir lalu ditiupkan ke dalam air.
- 2) Ruqyah syar'iyah Cara yang bisa digunakan dalam ruqyah ini adalah dengan menggunakan metode mandi air yang sudah di campurkan dengan daun bidara. Setelah itu dibacakan ayat-ayat ruqyah oleh ustadz apabila penyakit tersebut dirasa sudah betul-betul parah.
- 3) Kandungan air zamzam bisa digunakan untuk terapi ruqyah. Adanya moleku-molekul yang terdapat di dalam air zamzam bisa di berikan untuk pasien ruqyah, setelah itu air tersebut digunakan untuk mandi dengan di ayat-ayat ruqyah. Maka metode ini bisa digunakan apabila pasien yang dihadapi memiliki riwata penyakit medis atau non medis yang sudah cukup parah.

Gangguan psikologis yang dialami oleh seseorang bisa diobati dengan menggunakan terapi ruqyah ini, karena ruqyah syar'iyah

bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang dalam pengobatannya sesuai dengan kaidah-kaidah islam. Sebagai umat islam wajib meyakini bahwa Kalamullah merupakan cara yang bisa digunakan untuk penyembuhan, dan yang bisa menyembuhkan segala penyakit adalah Allah SWT. Dengan menggunakan pendekatan keagamaan seorang muslim bisa menciptakan mental yang sehat serta diimbangi dengan ketauhidan dan ketaatan kepada sang pencipta.

Terapi Ruqyah berkaitan dengan kesehatan mental dan efektif untuk menjaga kesehatan jiwa seseorang hal ini disebabkan karena dalam praktiknya menggunakan do'a-doa yang mengandung kekuatan spiritual yang akan menjadi dasar bagi penyembuhan suatu penyakit.

Saran

Pengobatan tradisional atau pengobatan alternatif sudah lahir dar sejak zaman Rasulullah hingga di zaman sekarang. Terapi ruqyah merupakan terapi yang menggunakan Kalamullah dan di perbolehkan karena sesuai dengan ajaran agama islam. Sesuai dengan materi yang sudah di jelaskan pada bagian awal terkait dengan Peran Bimbingan dan Konseling Islam Untuk Native Healing (Terapi Ruqyah Untuk Kesehatan Mental) maka peneliti selanjutnya bisa menggunakan kajian ini bisa digunakan sebagai acuan atau referensi utama untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ruqyah sebagai pengobatan alternative dari pengobatan konvensional.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afiyatin, Alfiyah Laila. 2019. "Ruqyah Sebagai Pengobatan Berbasis Spiritual Untuk Mengatasi Kesurupan." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 16(2):216–26. doi: 10.14421/hisbah.2019.162-09.
- Akmal, Perdana. 2014. *Quranic Healing Technology (Teknologi Penyembuhan Qur'ani)*. Jakarta: Pustaka Tarbiyah Semesta.
- Al-Iedan, Abdullah bin Abdul Aziz. 2006. *Ruqyah (Mengobati Jasmani & Rohani Menurut Al-Qur'an Dan as-Sunnah)*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

- Al-Qurthubi, Syaikh Imam. 2008. *Tafsir Al-Qurthubi*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Andira, Dwi Ayu, and Jatie K. Pudjibudojo. 2020. "Pengobatan Alternatif Sebagai Upaya Penyembuhan Penyakit." *Insight : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 16(2):393–401. doi: 10.32528/ins.v16i2.2053.
- Arni. 2021. "Implementasi Ruqyah Syar'iyah Sebagai Alternatif Psikoterapi Dalam Kajian Psikologi Islam." *Jurnal Studia Insania* 9(1):1–22. doi: 10.18592/jsi.v9i1.3923.
- Ayuningtyas, Dumilah, Misnaniarti, and Marisa Rayhani. 2018. "Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat Di Indonesia Dan Strategi Penanggulangannya." *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 9(1):1–10. doi: 10.26553/jikm.2018.9.1.1-10.
- Daradjat, Zakiah. 2001. *Islam Dan Kesehatan Mental*. 9th ed. Jakarta: Gunung Agung.
- Hayat, Mukhtamar. 2020. "Ruqyah Syar'iyah: Upaya Mencari Kesembuhan." *Emik* 3(2):211. doi: <https://doi.org/10.46918/emik.v3i2.705>.
- Miharja, Sugandi. 2020. "Menegaskan Definisi Bimbingan Konseling Islam, Suatu Pandangan Ontologis." *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam* 3(1):14–28. doi: 10.22373/taujih.v3i1.6956.
- Muzakki, Jajang Aisyuk. 2011. *Kekuatan Ruqyah*. Jakarta: Belanoor.
- N K, Mahdi. 2023. "Terapi Ruqyah Terhadap Klien Psikosomatik." *At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam* 6(2):41–48. doi: <http://dx.doi.org/10.22373/taujih.v6i2.21761>.
- Radiani, Widiya A. 2019. "Kesehatan Mental Masa Kini Dan Penanganan Gangguannya Secara Islami." *Journal of Islamic and Law Studies* 3(1):87–113. doi: <https://doi.org/10.18592/jils.v1i1.2659>.
- Sari, Milya, and Asmendri. 2020. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA." *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6(1):41–53. doi: <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.
- Sya'roni, and Khusnul Khotimah. 2018.

- “Terapi Ruqyah Dalam Pemulihan Kesehatan Mental.” *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)* 2(1):79–93. doi: 10.30631/jigc.v2i1.10.
- Taufiq, M. Izudin. 2006. *Panduan Lengkap Dan Psikologi Islam*. 1st ed. Jakarta: Gema Insani Press.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zainurrofieq. 2014. *Al-Ma'tsurat*. 3rd ed. Jakarta: Spirit Media.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. 1st ed. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.